

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BOARD SIZE DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE, GARMEN DAN SEPATU

Leni Hartati¹⁾, Augustina Kurniasih²⁾, Pardomuan Sihombing³⁾

¹⁾ Universitas Tangerang Raya

lenihrt@gmail.com ; 081399023371

²⁾ Universitas Mercubuana

augustina.kurniasih@mercubuana.ac.id ; 081218151242

³⁾ Universitas Mercubuana

pardomuan.sihombing@mercubuana.ac.id ; 0811886369

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perencanaan pajak, boards size dan DER diduga sebagai faktor yang memengaruhi secara langsung terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan Perencanaan pajak, boards size dan DER pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis path dengan model Partial Least Square (PLS). Sampel penelitian adalah perusahaan garmen dan sepatu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2015-2019. Sampel yang dapat diamati yaitu sebesar 95 unit selama lima tahun penelitian. Hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan pajak, boards size, DER tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memilih variabel yang berhubungan langsung dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Boards Size, DER, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Firm value is the perception of investors on the company level of success which is often associated with stock prices. Tax planning, board size and DER are suspected as factors that directly affect the value of the company. The purpose of this study was to examine the relationship between tax planning, board size and DER its effect on firm value. The research method used is a quantitative approach. The analysis used is path analysis with Partial Least Square (PLS) model. The research sample is garment and shoe companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 2015-2019. The sample that can be observed is 95 units during the five years of the study. The results of the study found that tax planning, boards size, DER did not have a direct effect on firm value. Recommendations for further research are to choose variables that are directly related to firm value.

Keywords: Tax Planning, Boards Size, DER, Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mengukur nilai total perusahaan, sering digunakan sebagai alternatif yang lebih komprehensif dalam mengukur kapitalisasi pasar ekuitas (Fernando dan Kindness, 2021). Tujuan utama perusahaan tidak lain yaitu mendapatkan profit atau keuntungan bisnis yang dijalankan. Selain itu, perusahaan juga menginginkan pemilik serta pemegang saham mengalami peningkatan dan

kemakmuran atas perolehan profit perusahaan. Nilai perusahaan digambarkan dengan indikator harga pasar saham sebuah perusahaan. Dalam aplikasinya yaitu jika return saham mengalami peningkatan maka dapat diinterpretasikan pengembalian dana investor juga semakin cepat. Hal ini, memberikan berita baik bagi pemiliki saham atau investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Adanya berita mengenai return saham yang meningkat serta kemakmuran investor dapat merangsang calon investor lain dalam menanamkan dananya pada perusahaan, maka secara hukum ekonomi juga mengalami peningkatan pada harga saham. Inilah yang merupakan nilai perusahaan ditinjau dari nilai harga saham perusahaan.

Investor dalam kegiatannya juga memantau kinerja dari *Return on Asset* (RoA) perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan sahamnya. RoA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperlihatkan laba dari asset yang dikembalikan. Dengan demikian, keefektifan dalam melihat perusahaan yang sehat dapat ditinjau yaitu nilai perusahaan pada market yang diproksikan dengan Tobin's Q dan nilai perusahaan pada efisiensi operasional yang di proksikan dengan RoA atau pengembalian aset yang selanjutnya merupakan rasio keuntungan perusahaan dalam mengembalikan aset (Abraham et.al, 2017). Rasio dapat diterapkan dalam membandingkan keefisienan sebuah hidupnya perusahaan. Dengan kata lain, berita baik dapat juga dinilai dengan melihat RoA. Semakin tinggi Rasio RoA maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aset dan mendapatkan keuntungannya.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dapat ditinjau dari beberapa variabel diantaranya perencanaan pajak, *boards size*, dan *debt to equity ratio* (DER). Namun terdapat masalah kesenjangan hasil penelitian pada beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak dapat memengaruhi nilai perusahaan serta RoA (Kristianto, Andini, & Santoso, 2018). Sedangkan penelitian lain tidak terdapat pengaruh (Purnama, 2020; Yuliem, 2018).
2. Board size dapat memengaruhi nilai perusahaan serta RoA (Kurniawati, 2016; Onasis & Robin, 2016). Sedangkan penelitian lain tidak terdapat pengaruh (Agustiani, 2016).
3. DER dapat memengaruhi nilai perusahaan serta RoA (Purnama, 2020; Utama & Muid, 2014). Sedangkan penelitian lain tidak terdapat pengaruh (Kasmad & Faiza, 2018; Siringoringo & Hutabarat, 2020).

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan pada pemerintah. Perusahaan selalu menginginkan penetrasi pajak agar lebih kecil dalam membayar pajak. Tujuannya disini jelas bahwa keuntungan yang didapatkan menjadi lebih tinggi jika terdapat penurunan pajak atau tidak bayar pajak sekalipun. Tentunya dalam laporan keuangan akan menjadi lebih baik yaitu keuntungan akan semakin besar yang ditampilkan. Upaya dalam menekan pajak akan memperoleh peningkatan laba. Tax planning merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajak, yang penekanannya pada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajak dengan tujuan mengefisienkan jumlah pajak yang akan di transfer ke pemerintah (Zain dalam Yuliem, 2018). Minat dalam perencanaan pajak

perusahaan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena kombinasi faktor politik, ekonomi, dan teknologi telah memicu kesadaran masyarakat akan kegiatan pajak perusahaan (Wilde dan Wilson, 2018).

Kelangsungan hidup perusahaan terdapat *board* atau pimpinan yang bertugas sebagai direksi yang terus bertanggung jawab atas jalannya sebuah perusahaan. Perusahaan dikendalikan langsung oleh direksi dalam urusan kepentingan perusahaan. Pengambilan keputusan serta penolakan atas rencana kegiatan perusahaan akan dilakukan filter oleh dewan direksi. Board adalah pimpinan dari suatu organisasi atau perusahaan dalam pengendalian serta pengawasan untuk bersama-sama melinierkan sumber daya pada tujuan utama yaitu mendulang kekayaan dari perusahaan yang mana merupakan tujuan utama jangka panjang dalam manajemen keuangan (Bringham dan Houston; Hanas dalam Sari & Ardiana, 2014). Keadaan dewan direksi dapat memengaruhi peningkatan kinerja serta nilai perusahaan, namun masalah yang terjadi dewan direksi pada perusahaan terdapat juga yang lebih dari satu. Hal ini akan berdampak buruk apabila ukuran direksi semakin banyak, karena pada umumnya terdapat perselisihan perbedaan pendapat dan akan memakan waktu lebih dalam mengambil keputusan bersama (Mukti & Yuyetta, 2016).

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan bentuk ukuran utang terhadap aset atau aktiva perusahaan. Dalam memengaruhi investor DER dapat juga sebagai penilaian serta melihat kinerja. Dalam hal ini apabila perusahaan dapat mengelola hutang-hutangnya menjadi aset maka perusahaan tersebut dinilai mampu dalam mengelola hutang untuk modal dan mendapatkan keuntungan (Siringoringo & Hutabarat, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas terdapat suatu permasalahan yang melihat GAP kesenjangan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji kembali variabel Perencanaan Pajak, Boards Size, dan Debt To Equity terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q dan ROA.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2011) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Halim dkk (2020) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*). *Cash Effective tax rate* yang menurut Dyreng, et,al (2008) baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak, karena cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyelidikan penilaian atau perlindungan pajak. Rumus ETR yaitu:

$$ETR = Tax Expense i, t / Pretax Income i, t$$

Board Size

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik (Sari dan Ardiana, 2014). Lipton dan Lorch (1992) dalam Shakir (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi yang besar akan berakibat pada kurangnya diskusi yang berarti, sebab mengekspresikan pendapat dalam kelompok besar umumnya memakan waktu, sulit dan mengakibatkan kurangnya kekompakan pada dewan direksi.

$$Board Size = \sum Dewan Komisaris$$

DER

Sehatnya atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dinilai dari penjualan ataupun kualitas SDM-nya saja, namun juga dinilai berdasarkan perspektif keuangan internalnya. Salah satunya adalah dengan mengukur debt to equity ratio atau pengukuran rasio utang terhadap modal. DER (Kamar, 2017) adalah perbandingan antara hutang dan modal. Rasio tersebut dapat memberikan informasi tentang struktur modal suatu perusahaan. Jika ternyata nilai debt to equity ratio meningkat, maka perusahaan tersebut berarti mendapatkan pendanaan dari pemberi utang atau investor. Para pihak pemberi utang ataupun investor cenderung akan lebih memilih perusahaan yang nilai debt to equity ratio-nya rendah, karena aset investor akan tetap aman jika suatu saat terjadi kerugian. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio, maka akan semakin tinggi juga jumlah utang yang harus dilunasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rumus untuk menghitung DER yaitu:

$$Debt to Equity Ratio (DER) = Total Hutang / Ekuitas$$

Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2015:82) nilai perusahaan adalah Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Kemudian menurut Agus Sartono (2016:9) nilai perusahaan adalah Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Sedangkan menurut Harmono (2014:233) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar

modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Tobin's Q atau bisa disebut Tobin's Q theory atau Q ratio adalah salah satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset (aktiva) berwujud dan aset (aktiva) tak berwujud. Rumus untuk menghitung Tobins Q yaitu:

$$Tobin's Q = (Total Market Value + Total Book Value of Liabilities) / Total Book Value of Assets$$

RoA (*Return On Assets*)

Return on asset atau ROA adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat menghasilkan laba atau profit. Bicara tentang ROA adalah bicara tentang gimana perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya secara efisien. Baik atau buruknya manajemen perusahaan tercermin dari tinggi atau rendahnya persentase yang dihitung dengan rumus ROA.

$$RoA = Net Income / Total Assets$$

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan data statistik dalam pengambilan serta pengujian data menggunakan angka (Sugiyono, 2014; Suharsimi, 2013). Data yang digunakan didapatkan dari data sekunder menggunakan design penelitian kuantitatif. Sedangkan, Objek penelitian ini adalah perusahaan yang listing di BEI, sampel amatan yang dijadikan pengujian yaitu sektor textile, garmen dan sepatu tahun 2015-2019 dengan populasi berjumlah 115 unit penelitian. Didapatkan jumlah sampel amatan dengan metode purposive sampling yang memenuhi sejumlah 95 unit penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis path dengan model Partial Least Square (PLS). Berikut perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu:

Tabel 1. Daftar Sampel Amatan

No	Kode	Nama
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	CNTX	Century Textile Industry Seri A Pref Shs
4	ERTX	Eratex Djaja Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk

12	SRIL	Sritex
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
14	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
15	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
16	TRIS	Trisula International Tbk
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
18	BATA	Sepatu Bata Tbk
19	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk

(Sumber: <http://bei.co.id/>, 2021)

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan hasil deskriptif dari data yang diperoleh:

Tabel 2. Hasil Deskriptif Perolehan Data

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
BOARD SIZE -> ROA	-0,074653	-0,095708	0,067722	0,067722	1,102354
BOARD SIZE -> TOBIN'S Q	0,067148	0,093006	0,099558	0,099558	0,674459
DER -> ROA	0,006261	0,025949	0,060476	0,060476	0,103536
DER -> TOBIN'S Q	-0,147953	-0,093197	0,286630	0,286630	0,516179
ETR -> ROA	-0,024028	-0,036329	0,029222	0,029222	0,822243
ETR -> TOBIN'S Q	-0,013787	-0,025192	0,034301	0,034301	0,401948

Inner Model Pengujian Pengaruh Langsung

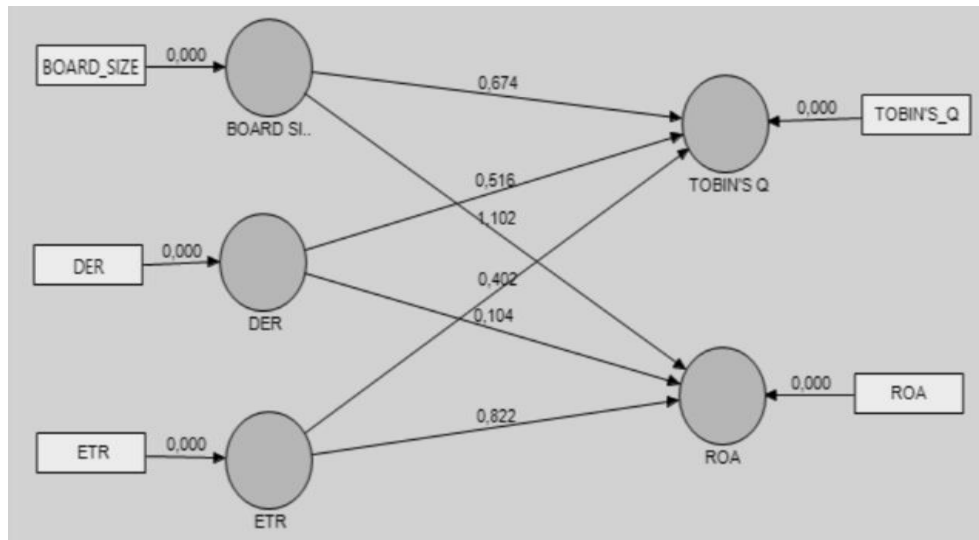
Pengujian inner model atau structural model pada intinya menguji hubungan antar variabel dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan nilai T-statistic dan P-value pada masing-masing jalur pengaruh secara parsial.

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dalam Inner Model

Pengaruh Langsung	Inner Weight	T-statistik	P-value	Kesimpulan
BOARD SIZE -> ROA	-0,07465	1,20783	0,227	nonsignifikan
BOARD SIZE -> TOBIN'S Q	0,06715	0,76177	0,446	nonsignifikan
DER -> ROA	0,00626	0,1141	0,909	nonsignifikan
DER -> TOBIN'S Q	-0,14795	0,5295	0,596	nonsignifikan
ETR -> ROA	-0,02403	0,82323	0,410	nonsignifikan
ETR -> TOBIN'S Q	-0,01379	0,37931	0,704	nonsignifikan

(Sumber: Data diolah, 2021)

Secara grafis hasil pengujian inner model disajikan secara lengkap pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Hasil Inner Model Pengujian Pengaruh Langsung.

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pengujian pengaruh langsung antara BOARD SIZE terhadap ROA diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar -0.0747 dengan nilai T-statistik sebesar 1.2078 dan p-value sebesar 0.227. Karena nilai T-statistik < 1.96 , dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara BOARD SIZE terhadap ROA. Artinya besar kecilnya BOARD SIZE tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan ROA.

Pengujian pengaruh langsung antara BOARD SIZE terhadap TOBIN'S Q diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar 0.0671 dengan nilai T-statistik sebesar 0.7618 dan p-value sebesar 0.446. Karena nilai T-statistik < 1.96 , dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara BOARD SIZE terhadap TOBIN'S Q. Artinya besar kecilnya BOARD SIZE tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan TOBIN'S Q.

Pengujian pengaruh langsung antara DER terhadap ROA diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar 0.0063 dengan nilai T-statistik sebesar 0.1141 dan p-value sebesar 0.909. Karena nilai T-statistik > 1.96 , dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara DER terhadap ROA. Artinya tinggi rendahnya DER tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan ROA.

Pengujian pengaruh langsung antara DER terhadap TOBIN'S Q diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar -0.148 dengan nilai T-statistik sebesar 0.5295 dan p-value sebesar 0.596. Karena nilai T-statistik < 1.96 , dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara DER terhadap

TOBIN'S Q. Artinya tinggi rendahnya DER tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan TOBIN'S Q.

Pengujian pengaruh langsung antara ETR terhadap ROA diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar -0.024 dengan nilai T-statistik sebesar 0.8232 dan p-value sebesar 0.410 Karena nilai T-statistik < 1.96. dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara ETR terhadap ROA. Artinya tinggi rendahnya ETR tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan ROA.

Pengujian pengaruh langsung antara ETR terhadap TOBIN'S Q diperoleh nilai koefisien inner weight sebesar -0.0138 dengan nilai T-statistik sebesar 0.3793 dan p-value sebesar 0.704 Karena nilai T-statistik > 1.96. dan p-value > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh langsung antara ETR terhadap TOBIN'S Q. Artinya tinggi rendahnya ETR tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan TOBIN'S Q.

Goodness of Fit Model

Pemeriksaan goodness of fit model dalam PLS dapat dilihat dari nilai redictive-relevance (Q2). Nilai Q2 dihitung berdasarkan nilai R2 dari masing-masing variabel endogen sebagai berikut:

Tabel 4. R Square

Variable	R Square
BOARD SIZE	
DER	
ETR	
ROA	0,005948
TOBIN'S Q	0,025788

Pengukuran variabel endogen ROA diperoleh R2 sebesar 0.0059 atau 0.59%. Hal ini mengindikasikan sebesar 0.59% ROA dipengaruhi oleh BOARD SIZE, DER, dan ETR.

Pengukuran variabel endogen TOBIN'S Q. diperoleh R2 sebesar 0.0257 atau 2.57%. Hal ini mengindikasikan sebesar 2.57% TOBIN'S Q dipengaruhi oleh dipengaruhi oleh BOARD SIZE, DER, dan ETR.

Dengan demikian nilai predictive relevance (Q2) diperoleh sebagai berikut:

$$Q2 = 1 - (1 - R12)(1 - R22)$$

$$Q2 = 1 - (1 - 0.0059)(1 - 0.0257)$$

$$Q2 = 0.0314$$

Hasil perhitungan memperlihatkan nilai predictive-relevance sebesar 0.0314 atau 3.14% bernilai sangat kecil. sehingga model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang tidak relevan. Nilai predictive relevance sebesar 3.14% mengindikasikan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model PLS yang dibangun atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 3.14%

dapat dijelaskan oleh model tersebut. Sedangkan sisanya 96.86% dijelaskan oleh variabel lain (yang belum terkandung dalam model) dan error.

Pembahasan

Perencanaan pajak terhadap Nilai Perusahaan serta RoA

Penelitian ini mengkonfirmasi penelitian dari (Purnama, 2020; Yuliem, 2018) yang membuktikan sejalan dengan penelitian ini perencanaan pajak tidak memengaruhi secara langsung nilai perusahaan serta RoA. Berbanding terbalik dengan penelitian (Kristianto et al., 2018). Artinya tinggi rendahnya ETR tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dan ROA.

Pajak yang ditetapkan undang-undang merupakan wajib dibayarkan. Apabila diketahui yang melenceng maka perusahaan akan juga mengalami bahaya terhadap investor, karena akan semakin tidak percaya pada perusahaan tersebut. Berita buruk akan menghasilkan hilangnya kepercayaan investor, dianggapnya menyesatkan (Puji & Aryani, 2016).

Boards Size terhadap Nilai perusahaan dan RoA

Board size adalah banyaknya atau ukuran dewan direksi dari perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustiani, 2016). Sedangkan penelitian yang bertolak dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian dari (Kurniawati, 2016; Onasis & Robin, 2016). Ukuran direksi yang banyak dapat memperlama dalam pengambilan keputusan, karena masing-masing memiliki kekuasaan yang tinggi.

Lebih baik dalam menentukan nilai perusahaan dan RoA tidak melihat ukuran dewan direksi yang banyak ataupun sedikit, karena tidak berpengaruh terhadap nilai serta kinerja perusahaan.

DER terhadap Nilai Perusahaan dan RoA

Hasil penelitian dapat dikonfirmasi dengan penelitian (Kasmad & Faiza, 2018; Siringoringo & Hutabarat, 2020) yang membuktikan DER tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan ataupun RoA. Penelitian berbanding terbalik dengan (Purnama, 2020; Utama & Muid, 2014) yang membuktikan terdapat pengaruh. Hutang tetap saja hutang tidak bisa untuk ditutupi, karena akan juga terlihat pada bank dan laporan keuangan. DER dapat diasumsikan pengendalian hutang sebagai modal tidak dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai serta profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ETR tidak berpengaruh langsung terhadap RoA dengan nilai T-statistik sebesar $0.8232 < 1,96$ dan p-value sebesar $0.410 > 0,05$. ETR tidak terdapat berpengaruh langsung terhadap RoA dengan nilai T-statistik sebesar $0.3793 < 1,96$ dan p-value sebesar $0.704 > 0,05$. Board size tidak terdapat pengaruh langsung terhadap RoA dengan nilai T-statistik sebesar $1.2078 < 1,96$ dan p-value sebesar $0.227 > 0,05$. Board size tidak terdapat pengaruh langsung terhadap TOBIN'S Q dengan nilai $0.7618 < 1,96$ dan p-value sebesar $0.446 > 0,05$. DER tidak berpengaruh langsung terhadap RoA dengan nilai T-statistik sebesar $0.1141 <$

1,96 dan p-value sebesar $0.909 > 0,05$. DER tidak berpengaruh langsung terhadap TOBIN'S Q dengan nilai T-statistik sebesar $0.529 < 1,96$ dan p-value sebesar $0.596 > 0,05$.

Dalam penelitian ini juga memberikan rekomendasi yaitu pada perusahaan, sebaiknya dalam pelaporan keuangan harus dilakukan sesuai apa adanya dan secara tegas diawasi juga oleh tim audit baik internal maupun eksternal. Pada penelitian selanjutnya yang sejenis, dapat ditambahkan variabel yang lain yang memengaruhi nilai perusahaan serta RoA. Pada investor direkomendasikan untuk membaca-baca jurnal terkait penanaman modal yang akan didanai, supaya dalam menentukan dalam penanaman modal dapat memperoleh pengetahuan baru dalam menentukan pilihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada 1) Prof. Dr. Apollo M.Si.Ak, 2) Dr. Endri, SE., ME, 3) Prof. Dr. Wiwik Utami., Ak, MS, CA, CMA, CSRS, 4) Bambang Santoso Marsoem, Ph.D, 5) Dr. Bobby Reza., S.Kom, MM, 6) S3 Angkatan V Universitas Mercubuana, 7) Tim Reviewer dari Jurnal Mozaik STISIP YUPPENTEK

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal :

- Abraham, R. , Harris, J. and Auerbach, J. (2017) Earnings Yield as a Predictor of Return on Assets, Return on Equity, Economic Value Added and the Equity Multiplier. *Modern Economy*, 8, 10-24. doi: 10.4236/me.2017.81002.
- Agustiani, R. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance , Return On Asset, Return On Equity, Bopo, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 131–135.
- Kasmad, & Faiza, H. (2018). PERUBAHAN RETURN ON ASSET YANG DIAKIBATKAN ADANYA PERUBAHAN PADA MODAL KERJA DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA PT . SEPATU BATA , Tbk . *Inovasi*, 5(1), 69–82.
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4), 1–20.
- Kamar, Karnawi.2017. Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*. Volume 19, Issue 5. Ver. III (May. 2017), PP 66-76
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 110–127.
- Mukti, M., & Yuyetta, E. N. A. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance Structure terhadap Fee Audit Eksternal. *Dipenegoro Journal Of Accounting*, 5(2), 1–12.

- Onasis, K., & Robin. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, 20(1), 1–22.
- Puji, T., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan. *Prive*, 3(2), 22–34.
- Sari, A. M. P., & Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh Boards Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Udayana*, 7(1), 177–191.
- Shakir, Roselina. *Board size, Executive Directors and Property Firm Performance in Malaysia. Pacific Rim Property Research Journal*, Volume 14, Nomor 1, Hal 66-80.
- Siringoringo, R., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap RoA dengan Likuiditas. *Peta*, 5(2), 1–13.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh current ratio, debt equity ratio, debt asset ratio, dan perputaran modal kerja terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 ± 2012. *Dipenegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 520–540.
- Wilde, Jaron H & Ryan J. Wilson (2018). Perspectives on Corporate Tax Planning: Observations from the Past Decade. *Journal of the American Taxation Association* (2018) 40 (2): 63–81.

Buku :

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fernando, Jason & David Kindness (2021). *Enterprise Value*. Investopedia
- Halim, Abdul . Ickur Rangga Bawono. Amin Dara (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus* . Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suandi, Erly. (2008) . *Perencanaan Pajak revisi*. Jakarta: Salemba Empat